

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (Suliyanto, 2019). Sedangkan menurut Sugiono (2016) penelitian kuantitatif yaitu: “Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian ini juga menggunakan metode asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antarvariabel dua atau lebih dan dalam penelitian ini satu variabel independen (bebas) yaitu Kesempatan Untuk Maju (X1), *Job Security* (X2) dan Kompensasi (X3) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan(Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Untuk mengakui keberadaan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah mengacu pada internet dan buku.

3.2.1 Data Primer

Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh penelitian untuk menjawab masalah riset secara khusus jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan langsung kepada karyawan CV. Sumber Rezeki.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data bertujuan menggambarkan dan memaparkan data yang ada di perusahaan. Menurut Sanusi (2017, p. 158) sumber data yang didapat dari sumbernya pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data yang digolongkan menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian diantaranya :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu pengumpulan data dengan langsung (survey) pada perusahaan yang menjadi objek – objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan, maka cara yang dilakukan adalah :

a. Wawancara

Menurut Sanusi (2017,p.158) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melaksanakan wawancara kepada karyawan bagian Mekanik CV. Sumber Rezeki Pringsewu dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data Jumlah karyawan digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait Kesempatan untuk Maju, *Job Security*, Kompensasi, dan Kinerja Karyawan.

b. Observasi

Menurut Sanusi (2017, p. 158) Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui poses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi individu - individu yang diteliti. Untuk melihat kondisi lingkungan kerja CV. Sumber Rezeki Pringsewu

c. Kuesioner

Menurut Sanusi (2017, p. 159) kuesioner adalah pengumpul data melalui daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah tersusun secara cermat sesuai dengan penelitian. Skala Pengukuran penelitian ini digunakan adalah likert. Pengukuran untuk variabel independen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga dapat dihitung. Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah karyawan CV. Sumber Rezeki. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

Jawaban Pertanyaan	Skor
Skor Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (2018,p.130), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri adanya objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang di tetapkan oleh peneliti unuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para kayawan CV. Sumber Rezeki yang berpopulasi sekitar 56 orang karyawan dengan responden 32 karyawan yang terdiri dari yakni mekanik 12, asisten mekani 4, sperpak 4, work order 2,spesialis body 2, security 2, administrasi 3, kepala mekanik 2 yang melakukan responden.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiono (2018, p. 131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunaakn sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu. Disini saya menggunakan Rumus Slovia (dalam Ridwan, 2005: 65)

$$n = \frac{N}{d} (d)^2 + 1$$

n = Sampel

N = Populasi

d = nilai persisi 95% atau sig = 0,05

Jawaban:

n = 32

N = 56

d = 95%

$$N = \frac{56}{0,05} (0,05)^2 + 1 = 32,23 (30)$$

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 55) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul.

1. Variabel bebas adalah Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen Kesempatan untuk Maju (X1), *Job security* (X2) Dan Kompensasi (X3)
2. Variable Terikat Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Suliyono (2018, p. 147) definisi operasional variable penelitian adalah suatu definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik – karakteristik variable tersebut yang dapat diamati.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kesempatan Untuk Maju (X1)	Menurut Purwani ngsih (2017)	Kesempatan untuk Maju yakni disebut dengan promosi jabatan (kenaikan jabatan)	Indikator : 1. Pelatihan 2. Konsuling 3. Promosi	Ordinal
<i>Job Security</i> (X2)	Menurut Probst (2002)	Terdapat dua aspek dalam <i>job security</i> yaitu keberlanjutan pekerjaan dan kestabilan isi atau muatan pekerjaan.	Indikator : 1. Keamanan 2. Kestabilan 3. Kenaikan jabatan	Ordinal
Kompensasi (X3)	Menurru Edison, Anwar, & Komaria (2016)	Kompensasi semua pendapat yang berbentuk uang dan imbalan kepada pekerja	Indikator : 1. Insentif 2. Upah 3. Gaji 4. Bonus	Ordinal
Kinerja (Y)	Menurut Robbins (2006)	kinerja merupakan pengukuran terhadap hasil kerja yang	Indikator : 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu	Ordinal

		diharapkan berupa sesuatu yang optimal	4. Efektifitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja	
--	--	----------------------------------------------	----------------------------------------------------------	--

3.7 Uji Persyaratan Intsrumen

3.7.1 Uji Validitas

Pengertian validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dan keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Koefisien kolerasi item-item total dengan Bivariate Pearson dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05)) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) Priyanto (2010)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam SPSS uji yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \times 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\Sigma t^2}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

Σt^2 = Varian total

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis Data Menurut sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan untuk menguji hipotesis yang tela diajukan.

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang liner atau tidak secara signifikan. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test For Linearity dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

Uji Linieitas yang dapat dilakukan salah satunya adalah anova table pengambil keputusan :

Rumusan Hipotesis :

Ho: Model regresi berbentuk linier

Ha: Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengembangan keputusan :

1. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (α) maka ditolak.
2. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (α) maka Ho diterima
3. Jika maka Ho ditolak Jika maka Ho diterima

3.8.2 Uji Multikolininitas data

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dimana antara variabel bebas (independen) satu yaitu Kesempatan Untuk Maju (X1) dengan variabel bebas lainnya *Job security* (X2) dan Kompensasi (X3). Menurut Hendra Hadiwijaya (2015) cara medeteksi terhadap adanya Multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a.) Besarnya variabel inflation Factor/VIF pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu nilai VIF 10.
- b.) Besarnya Tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas yaitu nilai Tolerance 0,1.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut sugiyono (2018,p.142) menyatakan bahwa . Metode analisis data adalah proses pengolompokan data berdasarkan variable dan respon ,mentabulasi data berdasarkan variable dan seluruh responden ,menyajikan data tiap variable yang deteliti,melekukan pehitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.

3.9.1 Regrensi Linier Berganda

Analisis regrensi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih varaiabel *independent* yang digunakan untuk menguji pengaruh dengan variable *dependen*. Analisis ini untuk mempengaruhi arah hubungan antara variable *independen* dan variable *dependen* apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variable *independen* apabila nilai variable *independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable sebagai indikator yaitu Kesempatan Untuk Maju (X1), *Job Security* (X2) dan Kompensasi (X3) Kinerja Karyawan (Y). Yang mempengaruhi variaibel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regrensi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Persaan umum regrensi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Kesempaan Untuk Maju

X2 = *Job Security*

X3 = Kompensasi

a = Konstanta

b₁b₂ = Kofesien Regresi

3.10 Pengajuan Hipotesis

Pengujian hipotesis pada peneliian ini akan digunakan Uji t dan Uji f . Brikut penjelasan dari masing – masing data

3.10.1 Uji t

Menurut Sugi terhadap variable yono (2018), Uji t (uji parsial) digunakan masing – masing variable independen terhadap variable dependen secara parsial dalam menerangkan variable terikat. Untuk menguji t, perlu

diketahui nilai dari tabel pada tabel nilai t yang ada. Uji digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing – masing independen terhadap dependen atau pengaruh masing – masing variabelnya Rumus Hipotesis :

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen bentuk pengujiannya adalah Uji F dalam Penelitian digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama. Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model Inova, yaitu uji yang digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama–sama terhadap variabel terikat. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik signifikan atau tidak baik non signifikan Uji F: Kesempatan Untuk Maju (X1) *Job Security* (X2) Kompensasi (X3) Kinerja Karyawan (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterimakan
 jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1=k-1$ dan $db_2=n-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan

nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.